

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis di atas, maka dapat saya ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *CyberBullying* merupakan tindak intimidasi/kekerasan, perundungan, pelecehan secara verbal di media sosial untuk menyakiti orang lain dengan cara sengaja dan berulang-ulang yang biasanya dialami oleh generasi muda.
2. Menurut Al-Qurthubi, Ayat ini mencakup larangan mengolok-olok dan memanggil manusia dengan panggilan yang buruk. Akan tetapi dibolehkan memanggil mereka dengan panggilan yang disukainya. Karena sesungguhnya memberikan kunyah (gelar) yang baik termasuk perkara yang sunnah dan budi pekerti yang baik sesuai dalil hadis Nabi Saw.
3. Menurut Quraish Shihab, Ayat ini merupakan petunjuk untuk menghindari pertikaian yang dimulai dari ejekan, karena hati adalah bagian yang paling sensitif. Kata *An-Nabz* (memberikan gelar yang buruk) itu dilarang karena berefek orang yang kita sifati dengan gelar buruk tersebut menimpal kita juga dengan sebutan gelar yang buruk juga. Kata *al-lamz* terhadap diri sendiri, sedang maksudnya adalah orang lain. Redaksi tersebut dipilih untuk mengisyaratkan kesatuan masyarakat dan bagaimana seharusnya seseorang merasakan bahwa penderitaan dan kehinaan yang menimpa orang lain menimpa pula dirinya sendiri. di sisi lain, tentu saja siapa yang mengejek orang lain maka dampak buruk ejekan itu menimpa si pangejek, bahkan tidak

mustahil ia memperoleh ejekan yang lebih buruk dari yang diejek itu. Bisa juga larangan ini memang ditujukan kepada masing-masing dalam arti Jangan melakukan suatu aktivitas yang mengundang orang yang menghina dan mengejek anda, karena jika demikian anda bagaikan mengejek diri sendiri.

4. Dampak fisik dari orang yang mengalami *CyberBullying* seperti sakit kepala yang tidak mengenakan, gangguan tidur atau sulit tidur yang berakibat fatal pada kesehatan tubuh korban. terkadang merasa ngantuk di pagi hari, mata memerah, berkantung mata, mata seperti ditusuk-tusuk, kehilangan nafsu makan dan merasa mual. Sedangkan dampak psikososialnya yaitu memiliki perasaan isolasi dan kesendirian, pengucilan dan bahkan penolakan sosial.

## **B. Saran-saran**

Setelah melakukan pembahasan dan pengambilan beberapa kesimpulan, maka penulis menganggap perlu untuk para pembaca memberikan saran-saran yang mungkin ada manfaatnya, kepada semua pihak saran-saran itu adalah:

1. Diharapkan hasil penelitian skripsi ini berguna sebagai kontribusi dalam rangka memperkaya Khazanah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi ataupun bahan diskusi para mahasiswa fakultas Ushuluddin umumnya.
2. Selain itu, untuk masyarakat praktis dan pada umumnya untuk dapat mengkaji dan menyikapi dampak dari pemakaian tersebut. Karena akan sangat rawan bila disalahartikan dan jika diakui akan bertentangan dengan syariat Islam oleh masyarakat di zaman modernisasi sekarang ini.